

**PENGARUH *WORKLOAD*, UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN
DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2018-2022**

Oleh:

Ziofly Pratama

Dewi Zulvia

STIE KBP Padang

Alamat: JL. Khatib Sulaiman No.61, Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang,
Sumatera Barat (25173).

Korespondensi Penulis: rzchio_tama@yahoo.co.id

***Abstract.** The aim of this research is to determine the effect of workload, company size, board of directors and audit committee on audit quality in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The number of samples studied was 22 companies with 5 years of research. So the total data used was 110 research data. The research method used is the logistic regression test. The research uses hypothesis testing to develop research results regarding the influence of workload, company size, board of directors and audit committee on audit quality. The research results concluded that the workload variable had no significant effect on audit quality. Any increase in workload will not increase or decrease audit quality. The company size variable does not have a significant effect on audit quality. Any increase in company size will not increase or decrease audit quality. The board of directors variable does not have a significant effect on audit quality. Any increase in the board of directors will not increase or decrease audit quality. The audit committee variable has a positive and significant effect on audit quality. Every increase in the audit committee will improve audit quality.*

Received April 14, 2024; Revised April 28, 2024; May 08, 2024

*Corresponding author: rzchio_tama@yahoo.co.id

PENGARUH *WORKLOAD*, UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Keyword: *Workload, Company Size, Board of Directors, Audit Committee, Audit Quality*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beban kerja, ukuran perusahaan, dewan direksi dan komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 22 perusahaan dengan waktu penelitian 5 tahun. Jadi total data yang digunakan adalah 110 data penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah uji regresi logistik. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis untuk mengembangkan hasil penelitian mengenai pengaruh beban kerja, ukuran perusahaan, dewan direksi dan komite audit terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Setiap peningkatan beban kerja tidak akan meningkatkan atau menurunkan kualitas audit. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Setiap peningkatan ukuran perusahaan tidak akan meningkatkan atau menurunkan kualitas audit. Variabel dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Setiap kenaikan dewan direksi tidak akan meningkatkan atau menurunkan kualitas audit. Variabel komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Setiap penambahan komite audit akan meningkatkan kualitas audit.

Kata Kunci: Beban Kerja, Ukuran Perusahaan, Direksi, Komite Audit, Kualitas Audit

LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharuskan untuk melaporkan laporan keuangannya secara transparan, independen, dan berkualitas. Hal ini dilakukan agar investor dapat menganalisis kondisi kinerja perusahaan yang akan diinvestasi. Investor dapat meminimalisir risiko investasi apabila perusahaan mengalami penurunan kinerja. Informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak kepentingan, baik internal maupun eksternal dengan tujuan memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang terkait dengan informasi akuntansi pada laporan keuangan dapat berupa keputusan

pengembangan usaha oleh manajemen, kelayakan investasi oleh investor, pengawasan dari pemerintah, kelayakan pemberian pinjaman, dan fungsi lainnya.

Penelitian dilakukan pada sektor makanan dan minuman karena merupakan salah satu sektor yang memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Kebutuhan nutrisi masyarakat di Indonesia harus terpenuhi sehingga perusahaan yang terdaftar pada sektor makanan dan minuman harus terjaga dengan baik, bahkan harus ditingkatkan. Hal ini dilakukan agar perusahaan tersebut mampu memberikan gizi terbaik bagi masyarakat. Maka pemerintah perlu melakukan antisipasi apabila terjadi penurunan kinerja pada perusahaan sektor makanan dan minuman dengan tujuan agar dapat menjaga ketersediaan bahan makanan di dalam negeri.

Fenomena atau permasalahan audit yang terjadi di Indonesia seperti pada perusahaan sektor makanan dan minuman yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA). Menurut Kontan (terbit 05 Agustus 2021) dimana dua orang mantan direksi yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) mendapat hukuman 4 tahun penjara dan denda masing-masing Rp. 2 miliar. Mantan direksi PT yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) terbukti bersalah karena melakukan manipulasi laporan keuangan tahun 2017 dengan tujuan untuk meningkatkan harga saham perusahaan. Perusahaan melakukan manipulasi pada 6 perusahaan distributor afiliasi yang ditulis sebagai pihak ketiga dengan melakukan penggabungan (*overstatement*) piutang dengan nilai mencapai Rp. 1,4 triliun. Perusahaan juga terbukti menerima aliran dana sebesar Rp. 1,78 triliun kepada manajemen melalui beberapa bank dengan cara deposito berjangka, transfer bank, dan lainnya. Tindakan tersebut melanggar pasal 93 Undang-Undang Nomor 8/1995 Tentang Pasar Modal. Adanya permasalahan tersebut menandakan lemahnya kualitas audit di Indonesia, terutama pada perusahaan yang bergerak dalam sektor makanan dan minuman. Perusahaan berusaha untuk memperbaiki kualitas auditnya dengan melakukan pemeriksaan ulang laporan keuangan tahun 2017 sampai 2019. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan 2019 dengan merilis laba yang sangat tinggi namun investor tidak terlalu percaya. Hal ini dibuktikan dengan tindakan Bursa Efek Indonesia yang melakukan tindakan suspensi akibat penurunan saham yang terlalu signifikan. Berdasarkan fenomena tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia.

PENGARUH *WORKLOAD*, UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Berdasarkan fenomena dimana rendahnya kualitas audit yang dapat dilihat dari adanya sanksi oleh pemerintah pada perusahaan yang melanggar peraturan audit. Hubungan antara variabel *workload*, ukuran perusahaan, dewan direksi, dan komite audit terhadap kualitas audit pada penelitian sebelumnya masih terdapat perbedaan maka perlu dilakukan penelitian lanjutan. Penelitian ini memodifikasi penelitian sebelumnya dengan menambah variabel dewan direksi dan komite audit dalam mempengaruhi kualitas audit.

TINJAUAN TEORITIS

Pengaruh *Workload* Terhadap Kualitas Audit

Menurut (Firmansyah & Febriyani, 2023) kualitas audit adalah pemeriksaan kritis dan sistematis yang dikerjakan auditor independen pada laporan keuangan yang disertai dengan catatan akuntansi yang menghasilkan opini atas laporan tersebut. Kualitas audit menjelaskan tentang kemampuan auditor dalam melaksanakan semua tugasnya untuk mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan sehingga setiap pelanggaran dapat diestimasi dengan baik.

Menurut (Diana & Majidah, 2019) *workload* merupakan beban kerja yang diterima oleh seorang auditor yang ditandai dengan banyaknya jumlah perusahaan yang harus ditangani yang dibatasi oleh jangka waktu. *Workload* dapat menurunkan kemampuan auditor untuk mencari kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan. Hal ini terjadi karena proses pencarian kesalahan dalam laporan keuangan membutuhkan ketelitian dan fokus yang sangat tinggi. Adanya beban kerja akan mendesak auditor untuk menghasilkan laporan audit secepat mungkin sehingga menurunkan kualitasnya. Maka *workload* berdampak negatif dan signifikan terhadap kualitas audit karena peningkatan beban kerja akan menurunkan fokus auditor sehingga kualitas audit akan semakin menurun.

Terdapat beberapa hasil penelitian seperti pada penelitian (Ismail, 2019), (Pertiwi & NR, 2020), dan (Tandilangi et al., 2022) yang menghasilkan kesimpulan bahwa *workload* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Setiap peningkatan *workload* akan berdampak pada kemampuan auditor sehingga kualitas audit akan semakin menurun. Berdasarkan penjelasan dari beberapa teori diatas maka disimpulkan bahwa *workload* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap

kualitas audit. Setiap peningkatan *workload* akan berdampak pada kemampuan auditor sehingga kualitas audit akan semakin menurun. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : *Workload* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit

Menurut (Arens et al., 2019:24) kualitas audit adalah standar profesi audit yang menggambarkan tentang kualitas sebagai fungsi dari banyak faktor seperti kepemimpinan, independensi, integritas, objektivitas, manajemen personalia, prosedur penerimaan dan keberlanjutan klien, kinerja perikatan, dan pengawasan. Kualitas audit sangat berkaitan erat dengan integritas dan independensi dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan sebuah perusahaan. Auditor harus memiliki tingkat independensi yang tinggi agar tidak mementingkan kepentingan salah satu pihak sehingga menghasilkan laporan audit yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

Menurut (Hidayat & Wahjoe, 2019) ukuran perusahaan merupakan ukuran dari besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang diperlihatkan oleh total aset ataupun penjualan serta akun lainnya yang mewakili besar atau kecilnya perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan menunjukkan semakin besar aset yang dimiliki sehingga perusahaan memiliki kemampuan untuk membiayai auditor yang lebih berkualitas dengan tujuan untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Maka dalam hal ini setiap peningkatan ukuran perusahaan akan dapat meningkatkan kualitas audit.

Terdapat beberapa hasil penelitian seperti pada penelitian (Herdiansyah & Kuntadi, 2022), (Manik & Laksito, 2019), (Sinaga et al., 2021), dan (Trisnawati & Nurbaiti, 2019) yang menghasilkan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Setiap peningkatan ukuran perusahaan akan memaksa manajemen untuk mencari auditor yang lebih berkualitas sehingga kualitas audit akan semakin tinggi. Berdasarkan penjelasan dari beberapa teori diatas maka disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Setiap peningkatan ukuran perusahaan akan memaksa manajemen untuk mencari auditor yang lebih berkualitas sehingga kualitas audit akan semakin tinggi. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**PENGARUH *WORKLOAD*, UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN DIREKSI, DAN
KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kualitas Audit

Menurut (Firmansyah & Febriyani, 2023) kualitas audit adalah pemeriksaan kritis dan sistematis yang dikerjakan auditor independen pada laporan keuangan yang disertai dengan catatan akuntansi yang menghasilkan opini atas laporan tersebut. Kualitas audit menjelaskan tentang kemampuan auditor dalam melaksanakan semua tugasnya untuk mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan sehingga setiap pelanggaran dapat diestimasi dengan baik.

Menurut (Dewi & Anita, 2019) dewan direksi merupakan orang yang berperan dalam mengambil keputusan terkait dengan pengawasan pada manajemen perusahaan. Dewan direksi berperan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan melalui pengambilan keputusannya. Semakin banyak dewan direksi maka semakin banyak opini tentang audit yang berkualitas sehingga akan meningkatkan kualitas audit perusahaan.

Terdapat beberapa hasil penelitian seperti pada penelitian (Dewi & Anita, 2019), (Widijaya & Romitha, 2021), dan (Tanujaya & Susiana, 2021) yang menyimpulkan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Setiap peningkatan dewan direksi akan mempermudah dalam pengambilan keputusan mengenai audit yang berkualitas sehingga kualitas audit akan semakin tinggi. Terdapat hasil penelitian lain seperti pada penelitian (Syofyan & Herawaty, 2019) yang menyimpulkan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Setiap peningkatan dewan direksi akan mempermudah timbulnya risiko kecurangan laporan audit sehingga kualitas audit akan semakin menurun. Berdasarkan penjelasan dari beberapa teori diatas maka disimpulkan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Setiap peningkatan dewan direksi akan mempermudah dalam pengambilan keputusan mengenai audit yang berkualitas sehingga kualitas audit akan semakin tinggi. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3 : Dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit

Menurut (Arens et al., 2019:24) kualitas audit adalah standar profesi audit yang menggambarkan tentang kualitas sebagai fungsi dari banyak faktor seperti kepemimpinan, independensi, integritas, objektivitas, manajemen personalia, prosedur penerimaan dan keberlanjutan klien, kinerja perikatan, dan pengawasan. Kualitas audit sangat berkaitan erat dengan integritas dan independensi dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan sebuah perusahaan. Auditor harus memiliki tingkat independensi yang tinggi agar tidak mementingkan kepentingan salah satu pihak sehingga menghasilkan laporan audit yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

Menurut (Clarissa & Simbolon, 2022) komite audit merupakan bagian manajemen yang bertugas untuk merekomendasikan auditor yang berkualitas sehingga dapat menjaga kualitas laporan keuangan. Komite audit merupakan bagian dari *corporate governance* yang bertugas khusus untuk menjaga kualitas pada laporan keuangan yang akan dipergunakan oleh *stakeholder*. Maka setiap peningkatan komite audit akan dapat meningkatkan kualitas audit perusahaan.

Terdapat beberapa hasil penelitian seperti pada penelitian (Clarissa & Simbolon, 2022) dan (Lailatul & Yanthi, 2021) yang menyimpulkan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Setiap peningkatan komite audit akan mendapat banyak rekomendasi auditor berkualitas sehingga kualitas audit akan semakin tinggi. Berdasarkan penjelasan dari beberapa teori diatas maka disimpulkan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Setiap peningkatan komite audit akan mendapat banyak rekomendasi auditor berkualitas sehingga kualitas audit akan semakin tinggi. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4 : Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan mengembangkan logika berdasarkan penggunaan data-data yang ada dalam laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi terdiri dari seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang

PENGARUH *WORKLOAD*, UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebanyak 43 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian yaitu dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria pengukuran sampel sebanyak 24 perusahaan. Periode penelitian dilakukan dalam 5 tahun terakhir yaitu 2018-2022. Maka total data yang dapat digunakan dalam penelitian sebanyak 120 data penelitian.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berbentuk angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel dan Definisi Operasional

Operasionalisasi variabel penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah:

a. *Workload*

Workload adalah perbandingan jumlah perusahaan yang harus ditangani oleh seorang auditor yang tidak seimbang dengan waktu yang tersedia dalam menyelesaikan audit laporan keuangan. Penelitian ini mengukur *workload* berdasarkan pengukuran pada penelitian (Fadhilah & Halmawati, 2021) yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut yaitu:

$$WL = \frac{\text{jumlah perusahaan klien pada KAP}}{\text{jumlah partner auditor pada KAP}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran dari besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang diperlihatkan oleh total aset ataupun penjualan serta akun lainnya yang mewakili besar atau kecilnya perusahaan. Penelitian ini mengukur ukuran perusahaan berdasarkan pengukuran pada penelitian (Handayani & Rudy, 2023) yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut yaitu:

$$UP = \text{LNTotal Aset}$$

c. Dewan Direksi

Dewan direksi adalah dewan yang bertugas untuk mengawasi dan mengendalikan serta bertanggung jawab dalam proses kontrol audit yang tepat.

Penelitian ini mengukur dewan direksi berdasarkan pengukuran pada penelitian (Ogoun & Perelayefa, 2020) yaitu menggunakan rumus sebagai berikut yaitu:

$$DD = \frac{\text{direksi independen}}{\text{total direksi keseluruhan}}$$

d. Komite Audit

Komite audit adalah bagian manajemen yang bertugas untuk merekomendasikan auditor yang berkualitas sehingga dapat menjaga kualitas laporan keuangan. Penelitian ini mengukur komite audit berdasarkan pengukuran pada penelitian (Lailatul & Yanthi, 2021) yaitu menggunakan rumus sebagai berikut yaitu:

$$KOM = \frac{\text{Jumlah Rapat Komite Audit}}{4}$$

e. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah pemeriksaan kritis dan sistematis yang dikerjakan auditor independen pada laporan keuangan yang disertai dengan catatan akuntansi yang menghasilkan opini atas laporan tersebut. Penelitian ini mengukur kualitas audit berdasarkan pengukuran pada penelitian (Firmansyah & Febriyani, 2023) yaitu dengan menggunakan metode *dummy*. Perusahaan yang diaudit oleh menggunakan jasa kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan *Big Four* diberikan nilai 1 dan jika perusahaan di audit oleh kantor akuntan publik yang tidak berafiliasi dengan *big four* maka diberi dengan nilai 0.

Teknik Analisis Data

Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Teknik analisis regresi linear logistik sering digunakan jika variabel dependen menggunakan *dummy*. Persamaan regresi yang digunakan ialah:

$$Ln = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Kualitas Audit

X₁ : *Workload*

X₂ : Ukuran Perusahaan

PENGARUH *WORKLOAD*, UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

X₃ : Dewan Direksi

X₄ : Komite Audit

a : Konstanta

β_x : Koefisien

Analisis regresi logistik memiliki empat pengujian diantaranya, yaitu menguji *Hosmer* dan *Lemeshow's*, uji *Omnibus Tests*, uji *Nagelkerke R Square*, uji keseluruhan model (*overall model fit*), dan uji klasifikasi (Ghozali, 2021:349). Uji hipotesis menggunakan uji *wald*. Uji *wald* berfungsi untuk menjawab apakah hipotesis dalam penelitian yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Kriteria dalam pengambilan keputusan apabila nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis alternatif dapat diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Deskriptif

Dalam penggunaan statistik deskriptif ini, peneliti memberikan gambaran tentang data yang digunakan. Hasil uji analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1 Hasil Pengujian Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	110	.00	1.00	.2545	.43760
<i>Workload</i>	110	.00	.50	.1411	.12625
Ukuran Perusahaan	110	25.33	32.83	28.4261	1.70573
Dewan Direksi	110	.00	.50	.1543	.18357
Komite Audit	110	.00	2.00	1.0273	.42208
Valid N (listwise)	110				

Berdasarkan tabel diatas, variabel kualitas audit memiliki nilai terendah sebesar 0 dengan nilai tertinggi 1. Hal ini disebabkan karena data yang digunakan adalah *dummy*. Nilai rata-rata sebesar 0,254 mendekati angka 0 yang menandakan bahwa

sebagian besar perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang tidak berafiliasi dengan *big four*. Standar deviasi adalah sebesar 0,437 yang mendekati angka 0 sehingga sebagian besar perusahaan tidak memiliki kualitas audit yang baik.

Variabel *workload* memiliki nilai terendah sebesar 0 pada perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dan PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR) pada tahun 2018. Nilai tertinggi sebesar 0,50 pada perusahaan PT. Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) tahun 2018-2022 dan PT. Inti Agri Resources Tbk (IIKP) tahun 2019-2021. Nilai rata-rata sebesar 0,1411 dengan arti rata-rata perusahaan diaudit oleh auditor yang memiliki beban kerja sebesar 14,11% dengan standar deviasi sebesar 0,1262 atau 12,62%.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 25,33 pada perusahaan PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR) pada tahun 2021. Nilai tertinggi sebesar 32,83 pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2022. Nilai rata-rata sebesar 28,42 dengan arti rata-rata perusahaan memiliki ukuran perusahaan sebesar 28,42 atau sekitar Rp. 2 triliun dengan standar deviasi sebesar 1,705.

Variabel dewan direksi memiliki nilai terendah sebesar 0 pada perusahaan PT. FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) pada tahun 2020-2022, PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK) pada tahun 2020-2022, PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2022, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) pada tahun 2022, PT. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) pada tahun 2021 dan 2022, PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) tahun 2019-2022, PT. Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) tahun 2020-2022, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) tahun 2019-2022, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2019-2022, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2019-2022, PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) tahun 2018-2022, PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) tahun 2019-2022, PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) tahun 2018-2022, PT. Siantar Top Tbk (STTP) tahun 2018-2022, dan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company (ULTJ) tahun 2018-2022. Nilai tertinggi sebesar 0,50 pada perusahaan PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) tahun 2018-2022, PT. FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) tahun 2018-2019, PT. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) tahun 2018-2022, dan PT. Inti Agri Resources Tbk (IIKP) tahun 2018-2022.

PENGARUH *WORKLOAD*, UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Nilai rata-rata sebesar 0,1543 dengan arti rata-rata perusahaan memiliki direksi independen sebesar 15,43% dengan standar deviasi sebesar 0,1835 atau 18,35%.

Variabel komite audit memiliki nilai terendah sebesar 0 pada perusahaan PT. FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) tahun 2018-2019, PT. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) tahun 2018-2022, dan PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) tahun 2018-2020. Nilai tertinggi sebesar 2 pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) tahun 2019, 2020, dan 2022. Nilai rata-rata sebesar 1,027 dengan arti rata-rata perusahaan memiliki rapat auditor lebih dari 4 kali dalam setahun dengan standar deviasi sebesar 0,422.

Hasil Uji Kelayakan Model

Uji *hosmer and lemeshow test* digunakan untuk mengetahui cocok atau tidak data dengan model penelitian sehingga apabila cocok atau *fit* maka pengujian dapat dilakukan pada pengujian selanjutnya. Persyaratan pengujian apabila nilai nilai signifikansi $> 0,05$ maka data telah *fit* dan dapat digunakan pada tahap uji selanjutnya. Hasil uji *hosmer and lemeshow test* adalah:

Tabel 2 Hasil Pengujian *Hosmer And Lemeshow Test*

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.254	8	.409

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi pada uji *hosmer and lemeshow test* sebesar $0,409 > 0,05$ maka model pada penelitian telah *fit*. Data dapat dipergunakan untuk tahapan pengujian selanjutnya.

Tujuan uji *omnibus tests* agar dapat diketahui secara keseluruhan berpengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependennya. Hasil uji *omnibus tests* adalah:

Tabel 3 Hasil Pengujian *Omnibus Tests*

Omnibus Tests of Model Coefficients			
	Chi-square	df	Sig.

Step 1	Step	49.281	4	.000
	Block	49.281	4	.000
	Model	49.281	4	.000

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi pada uji *omnibus tests* sebesar $0,000 < 0,05$ maka model pada penelitian telah *fit*. Kesimpulan dari pengujian menjelaskan bahwa variabel *workload*, ukuran perusahaan, dewan direksi, dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Uji *nagelkerke R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* yang meniru pada ukuran *R square* pada analisis regresi. Hasil uji *nagelkerke R square* adalah:

Tabel 4 Hasil Pengujian Nagelkerke R Square

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	75.519 ^a	.361	.532
a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.			

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai *nagelkerke R square* sebesar 0,532. Kesimpulan dari hasil pengujian menjelaskan bahwa besarnya pengaruh variabel *workload*, ukuran perusahaan, dewan direksi, dan komite audit secara bersama-sama terhadap kualitas audit sebesar 53,2% sedangkan sisanya sebesar 46,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar dari model penelitian.

Pengujian nilai keseluruhan dapat dibandingkan nilai -2 LL akhir < dari -2LL awal, dengan begitu maka hipotesis nol akan diterima sehingga model telah *fit*. Hasil uji *overall model fit* adalah:

Tabel 5 Hasil Pengujian Overall Model Fit

-2 LL akhir	-2LL awal
75,519	124,800

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai -2 LL akhir sebesar $77,897 < \text{nilai -2 LL awal sebesar } 124,800$ maka model pada penelitian telah *fit*. Data dapat digunakan pada tahap selanjutnya.

PENGARUH *WORKLOAD*, UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Pengujian klasifikasi melihat estimasi benar dan salah. Hasil uji klasifikasi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 6 Hasil Pengujian Klasifikasi

Classification Table^{a,b}					
		Predicted			
		Kualitas Audit		Percentage Correct	
		.00	1.00		
Observed					
Step 0	Kualitas Audit	.00	82	0	100.0
		1.00	28	0	.0
	Overall Percentage				74.5
a. Constant is included in the model.					
b. The cut value is .500					

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai 0 sebanyak 82 data dan nilai 1 sebanyak 28 data pada klasifikasi kualitas audit. Tingkat efisiensi keseluruhan dalam tahapan pengujian kualitas audit mencapai 74,5% perusahaan tidak diaudit oleh kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan *big four*.

Hasil Uji Regresi Logistik

Hasil uji regresi logistik dalam penelitian ini adalah:

Tabel 7 Hasil Pengujian Regresi Logistik

Variables in the Equation									
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Workload	-3.189	4.116	.600	1	.438	.041	.000	131.301
	Ukuran Perusahaan	.531	.257	4.275	1	.039	1.700	1.028	2.811
	Dewan Direksi	-1.304	2.115	.380	1	.538	.271	.004	17.147
	Komite Audit	3.654	1.191	9.416	1	.002	38.646	3.744	398.868
	Constant	-19.983	7.269	7.558	1	.006	.000		
a. Variable(s) entered on step 1: Workload, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi, Komite Audit.									

Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis adalah:

$$Ln = -19,983 - 3,189X1 + 0,531X2 - 1,304X3 + 3,654X4 + e$$

Keterangan hasil pengujian regresi logistik adalah:

1. Nilai konstanta sebesar -19,983 dengan arah negatif. Jika variabel *workload*, ukuran perusahaan, dewan direksi, dan komite audit bernilai nol atau tetap maka kualitas audit telah menurun.
2. Nilai koefisien regresi variabel *workload* sebesar -3,189 dengan arah negatif. Setiap peningkatan *workload* maka akan menurunkan kualitas audit.
3. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,531 dengan arah positif. Setiap peningkatan ukuran perusahaan maka akan meningkatkan kualitas audit.
4. Nilai koefisien regresi variabel dewan direksi sebesar -1,304 dengan arah negatif. Setiap peningkatan dewan direksi maka akan menurunkan kualitas audit.
5. Nilai koefisien regresi variabel komite audit sebesar 3,654 dengan arah positif. Setiap peningkatan komite audit maka akan meningkatkan kualitas audit

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji t parsial dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.8 Hasil Pengujian t Parsial

		Variables in the Equation							95% C.I.for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper	
Step 1 ^a	Workload	-3.189	4.116	.600	1	.438	.041	.000	131.301	
	Ukuran Perusahaan	.531	.257	4.275	1	.039	1.700	1.028	2.811	
	Dewan Direksi	-1.304	2.115	.380	1	.538	.271	.004	17.147	
	Komite Audit	3.654	1.191	9.416	1	.002	38.646	3.744	398.868	
	Constant	-19.983	7.269	7.558	1	.006	.000			
a. Variable(s) entered on step 1: Workload, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi, Komite Audit.										

Berdasarkan tabel diatas, variabel *workload* memiliki nilai signifikan sebesar $0,438 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Kesimpulan penelitian dimana *workload* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Setiap peningkatan *workload* maka tidak akan meningkatkan atau menurunkan kualitas audit.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar $0,039 < 0,05$ maka

PENGARUH *WORKLOAD*, UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Ha diterima dan H₀ ditolak. Kesimpulan penelitian dimana ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Setiap peningkatan ukuran perusahaan maka akan meningkatkan kualitas audit.

Variabel dewan direksi memiliki nilai signifikan sebesar $0,538 > 0,05$ maka Ha ditolak dan H₀ diterima. Kesimpulan penelitian dimana dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Setiap peningkatan dewan direksi maka tidak akan meningkatkan atau menurunkan kualitas audit.

Variabel komite audit memiliki nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ maka Ha diterima dan H₀ ditolak. Kesimpulan penelitian dimana komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Setiap peningkatan komite audit akan meningkatkan kualitas audit.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan dalam penelitian berpedoman pada hasil pengujian hipotesis yaitu:
 - a. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menyimpulkan bahwa variabel *workload* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Setiap peningkatan *workload* tidak akan meningkatkan atau menurunkan kualitas audit.
 - b. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menyimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Setiap peningkatan ukuran perusahaan tidak akan meningkatkan atau menurunkan kualitas audit.
 - c. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menyimpulkan bahwa variabel dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Setiap peningkatan dewan direksi tidak akan meningkatkan atau menurunkan kualitas audit.
 - d. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menyimpulkan bahwa variabel komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Setiap peningkatan komite audit akan meningkatkan kualitas audit.
2. Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan, maka saran-saran yang bisa peneliti ajukan adalah:
 - a. Bagi investor diharapkan agar lebih berfokus pada variabel komite audit karena dapat mempengaruhi peningkatan kualitas audit.

- b. Bagi perusahaan agar lebih memfokuskan kepada jumlah rapat komite audit yang diselenggarakan perusahaan karena dapat mempengaruhi kualitas audit.
- c. Bagi penelitian selanjutnya agar menambah variabel baru yang berkemungkinan dapat mempengaruhi kualitas audit seperti variabel struktur modal.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, F., Rindi Meilani, Pardede, C. E., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 274–281. [https://doi.org/e-ISSN: 2597-5234](https://doi.org/e-ISSN:2597-5234)
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E., & Jones, J. C. (2019). *Auditing: The Art And Science Of Assurance Engagements*. Pearson Canada.
- Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1), 22–39. <https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.965>
- Clarissa, S. K., & Simbolon, R. (2022). Pengaruh Reputasi Auditor, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021. *Journal Transformation of Mandalika*, 2(3), 2745–5882. [https://doi.org/e-ISSN: 2745-5882](https://doi.org/e-ISSN:2745-5882)
- Dewi, C., & Anita, A. (2019). Kualitas Audit: Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan. *Global Financial Accounting Journal*, 3(1), 58. <https://doi.org/10.37253/gfa.v3i1.438>
- Diana, D., & Majidah. (2019). Kualitas Audit: Audit Tenure, Beban Kerja Auditor, Alignment dan Entrenchment Effect (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Journal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 1–15. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp1-15>
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audittenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan*

**PENGARUH *WORKLOAD*, UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN DIREKSI, DAN
KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

- Akuntansi*), 5(2), 1475–1504. <https://doi.org/E-ISSN: 2621-5306> |
- Fadhilah, R., & Halmawati. (2021). Pengaruh Workload, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 279–301. <https://doi.org/e-ISSN : 2656-3649> (Online)
- Firmansyah, & Febriyani, M. R. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit. *MARS: Jurnal Magister Research*, 2(1), 1–11. <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/MARS/article/view/435>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, N. A., & Rudy. (2023). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue (Jurnal Akuntansi)*, 3(2), 50. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i1.3668>
- Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1), 1–18. [https://doi.org/ISSN \(Online\): 2337-3806](https://doi.org/ISSN (Online): 2337-3806)
- Herdiansyah, E. K., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(2), 412–420. <https://jmi.rivierapublishing.id/>
- Hidayat, R. L., & Wahjoe, D. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Audit Switching dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3069–3076. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Ismail, A. A. (2019). Pengaruh Workload dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Akuntansi*, 5(2), 273–279.
- Jaiman, E., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. . B. (2022). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 440–448.

- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 10(1), 35–45. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p35-45>
- Manik, T., & Laksito, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ogoun, S., & Perelayefa, O. G. (2020). Corporate Governance and Audit Quality in Nigeria. *American Journal of Industrial and Business Management*, 10(02), 250–261. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2020.102016>
- Pamungkas, S. A., Purnamasari, D. I., & Widyastuti, W. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(2), 166–175. <https://current.ejournal.unri.ac.id>
- Pertiwi, N., & NR, E. (2020). Pengaruh Kualitas Komite Audit, Workload Dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3720–3736. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.315>
- Priana, G. N., Suciwati, D. P., Ayuni, N. W. D., & Pratiwi, N. M. W. D. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Workload, dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) Ke-9*, 9(1), 158–163. <https://doi.org/E-ISSN: 2579-5031>
- Putra, B. A. Y., & Majidah. (2022). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Workload, Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *E-Proceeding of Management*, 9(2), 584–591. <https://doi.org/ISSN: 2355-9357>
- Putra, W. L., & Nelvirita, N. (2022). Pengaruh Fee Audit, Ukuran KAP, dan Workload terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(4), 846–860. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i4.658>
- Rahmi, N. U., Setiawan, H., Evelyn, J., & Utami, Y. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Audit, Ukuran Perusahaan Dan Auditor Swiching Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di

PENGARUH *WORKLOAD*, UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

- Bursa Efek Indonesia. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 40–52. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp40>
- Renaningtyas, A. (2020). Analisis Pengaruh Tenure Audit, Ukuran Perusahaan dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Maksimum: Media Akuntansi*, 9(2), 73. <https://doi.org/10.26714/mki.9.2.2019.73-80>
- Sinaga, A. N., Sitorus, P. Z. E., & Haumahu, S. R. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Audit Delay Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Trade, Service and Investment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 190–200. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1931>
- Syofyan, A., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasinya. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 5, 1–7. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5827>
- Tandilangi, O., Rura, Y., & Haerial. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor, Beban Kerja, Pengalaman Kerja, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Audit. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 33–42. <https://doi.org/E-ISSN:2829-0615>
- Tanujaya, K., & Susiana, F. (2021). Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan Perusahaan terhadap Kualitas Audit di Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 5(1), 58. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i1.4717>
- Trisnawati, R., & Nurbaiti, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rotasi KAP, Kepemilikan Asing, dan Pertemuan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas, & Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3675–3682. <https://doi.org/ISSN : 2355-9357>
- Widijaya, & Romitha, S. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 1446–1458. <https://doi.org/E-ISSN: 2621-5306>